

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah remaja, dimana beberapa remaja dilingkungan penelitian telah akrab dengan alkohol, lebih sering nongkrong dibandingkan belajar, bahkan tidak jarang terjadi perkelahian antar masing-masing kelompok remaja. Hal ini dapat dipahami bahwa usia remaja adalah masa pencarian identitas diri, selain itu karena kesibukan dan tidak pedulinya orang tua membuat remaja merasa bebas untuk melakukan aktifitas sesuai keinginannya. Hal ini perlu menjadi perhatian serius bagi orang tua dalam membentuk karakter baik remaja, sebab remaja sendiri adalah harapan dan masa depan bangsa. Untuk itu, orang tua memiliki tanggung jawab yang dengan penuh kepedulian dan sikap disiplin serta teladan baik dalam membesarkan, mendidik, membimbing dan memenuhi kebutuhan remaja. Pandangan hidup, cara hidup, dan tujuan hidup orang tua akan berdampak bagi remaja. Tujuannya untuk melihat bagaimana internalisasi nilai tanggung jawab orang tua dalam memberikan teladan baik bagi remaja. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi data. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dilakukan dengan langkah-langkah : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa walaupun ketiga orang tua memiliki latar belakang pekerjaan dan status sosial yang berbeda tetapi model keteladanan dalam menginternalisasikan nilai tanggung jawabnya tidak terdapat perbedaan, bahkan dapat dikatakan ketiga keluarga ini secara maksimal menginternalisasikan nilai tanggung jawabnya dengan baik dalam membentuk karakter baik remaja dari masing-masing keluarga. Nilai-nilai karakter baik yang ditampilkan remaja melalui ucapan maupun tindakannya berjalan sesuai harapan dari masing-masing orang tua atau keluarga.

Kata Kunci : *internalisasi, nilai tanggung jawab, keteladanan orang tua, karakter baik remaja.*

ABSTRACT

This study is based on teenage problems, where some teenagers in the research circle have been familiar with alcohol, hanging more often than studying, not even rare fights between each group of adolescents. This happens because the busy and not caring parents make teenagers feel free to perform activities as he wishes. For that, parents have responsibilities with full caring and discipline attitude and good example in raising, educating, guiding and meeting the needs of adolescents. View of life, way of life, and the purpose of life of parents will affect teenagers. The goal is to see how the internalization of the value of parental responsibility in setting a good example for teenagers. This research used a descriptive analysis method with a qualitative approach which aims to see the form of internalization of responsibility value and also the obstacles experienced by parents from different occupation and different social status. The data collection techniques were interview, documentation, and data triangulation. The data were then analyzed in several steps: data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. The result of the study showed that however, those three parents came from different social status and different occupation background, but there is no significant difference in term of role modeling in internalizing responsibility values. The good characters expressed by teenagers through the utterance or the attitude were in line with the expectation of their parents and family.

Key Words : *internalization, responsibility value, exemplary parent, adolescent.*